

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 pada periode 2015 – 2017. Ini berarti bahwa semakin besar ketersediaan dana untuk melunasi kewajiban lancarnya, maka akan semakin kecil peluang perusahaan tersebut akan mengalami *financial distress* perusahaan tersebut.
2. Terdapat pengaruh rasio *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 pada periode 2015 – 2017. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar hutang yang digunakan untuk pendanaan perusahaan, maka akan semakin besar pula kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan semakin besar kewajiban perusahaan dalam melunasi hutang tersebut.
3. Terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 pada periode 2015 – 2017. Hal ini berarti semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi juga laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pada dasarnya profitabilitas ini menunjukkan suatu efektivitas dari penggunaan aset dalam menghasilkan laba perusahaan. Dengan besarnya laba yang dihasilkan tersebut, maka dengan mudah perusahaan tersebut akan dapat

melakukan ekspansi, sehingga perusahaan tersebut akan jauh dari kondisi krisis apalagi mengalami *financial distress* hingga bangkrut.

4. Tidak erdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 pada periode 2015 – 2017. Hal ini kemungkinan disebabkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi pemisahan perusahaan pada LQ45 yang sudah *mature* maupun yang baru berkembang. Dimana perusahaan yang sudah *mature* meskipun ukuran perusahaannya kecil namun perusahaan tersebut telah memiliki banyak mitra kerja, tingkat kepercayaan dari lembaga keuangan terhadap perusahaan tinggi, serta rekomendasi dari konsumen maupun pihak eksternal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbatas, yaitu pada tahun 2015 sampai 2017.
3. Indikator yang digunakan untuk menganalisis *financial distress* dalam penelitian ini hanya rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang lain seperti, rasio aktivitas, dividen, laba bersih dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi *financial distress*.

